

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Penerapan Nilai Agama Islam pada Pendidikan Anak Prasekolah (Studi Kasus di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Qomar Pedurungan Semarang) tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*), karena dalam pelaksanaannya, proses pencarian data dilakukan dengan cara mengamati langsung di lapangan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Nusa Putra dan Ninin Dwilestari dalam bukunya yang berjudul *Penelitian Kualitatif PAUD* menguraikan:

Penelitian kualitatif menggunakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alaminya, yang berupaya untuk memahami, atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi makna yang dilekatkan manusia (peneliti) kepadanya. Penelitian kualitatif mencakup subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris (studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, perjalanan hidup, wawancara, teks-teks hasil pengamatan, historis, interaksional, dan visual) yang menggambarkan saat-saat dan makna keseharian dan problematik dalam kehidupan seseorang. Sejalan dengan itu, para peneliti kualitatif menerapkan aneka metode untuk mendapatkan hasil yang lebih baik mengenai subjek kajian yang sedang dihadapi.²

Penelitian kualitatif bertujuan memahami subjek penelitian secara mendalam yang bersifat interpretatif, artinya mencari temukan makna. Penelitian kualitatif menggunakan dan mengandalkan data bersifat verbal yang rinci serta mendalam dengan beragam bentuknya.³ Penyajian laporan penelitian kualitatif akan berisi kutipan-kutipan data untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁴

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1993), hlm. 3.

² Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 66-67.

³ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 67-68.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 6.

Selain itu, Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus menurut Bogdan dan Bikien merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar belakang atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Seperti yang dijelaskan pada pengertian penelitian studi kasus, keunikan penelitian studi kasus adalah pada cara pandang terhadap objek penelitian sebagai kasus. Bahkan secara khusus Stake (2005) menyatakan bahwa penelitian studi kasus bukanlah suatu pilihan metode penelitian, tetapi bagaimana memilih kasus sebagai objek atau target penelitian.⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Qomar Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

2. Waktu Penelitian

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2014 sampai dengan 14 November 2014. Penelitian ini tidak dilaksanakan secara terus menerus, tetapi hanya hari-hari tertentu.

C. Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁶ Sumber data juga merupakan subjek bagi peneliti untuk dapat memperoleh data. Peneliti membutuhkan beberapa sumber data sebagai subjek dan objek yang peneliti lakukan.

Data penelitian menurut sumbernya digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber informasi yang mempunyai wewenang langsung dan bertanggungjawab terhadap pengumpulan atau pun penyimpanan data. Sumber

⁵ Uswatun Chasanah, dkk, *Makalah Penelitian Studi Kasus*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 5

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 87.

semacam ini merupakan data tangan pertama yang diperoleh langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Teknik pencarian data primer dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) dan wawancara. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara langsung dengan sumber primer, yakni kepala TK, guru TK, dan wali murid TK.

Data yang berasal dari kepala TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang meliputi: proses yang dilakukan oleh kepala TK terutama dalam penerapan nilai agama Islam. Data yang diperoleh dari guru-guru di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang meliputi strategi yang digunakan dalam penerapan nilai agama Islam di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya.⁸ Data sekunder bisa diperoleh dari dokumentasi atau laporan yang tersimpan di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang. Data yang dicari diantaranya berupa papan atau data-data berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, rencana kegiatan harian, rencana kegiatan mingguan, serta fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan penerapan nilai agama Islam pada anak.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tentang Penerapan Nilai Agama Islam pada Pendidikan Prasekolah yakni berkaitan dengan proses pembelajaran baik dari aspek perencanaan, proses pembelajaran, faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran serta evaluasinya yang dilaksanakan di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan tanpa mengetahui teknik

⁷ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 42.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 91.

pengumpulan data. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Pada pendidikan anak usia dini, metode observasi dapat dilakukan dengan memerhatikan secara cermat melalui pengamatan. Peneliti dapat berperan aktif atau partisipatif baik yang terbatas maupun yang penuh, melakukan interaksi dan komunikasi langsung dengan anak dalam berbagai kesempatan. Perspektif anak pada dasarnya dapat ditangkap dan dipahami melalui semua aktivitas yang dilakukan anak, termasuk bahasa tubuh, raut muka dan mimik di wajah, warna suara, gerakan seluruh tubuh dan teriakan-teriakan, hasil karya atau apapun yang dihasilkan anak.¹⁰

Peneliti menggunakan metode observasi dalam memperoleh data. Spradley menjelaskan bahwa obyek penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen, yaitu *Place* (tempat), *Actor* (Pelaku) dan *Activity* (kegiatan).¹¹ Peneliti menerapkan teori tersebut untuk mengamati dan memantau responden dalam proses pembelajaran mereka. *Place* adalah di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang, *Actor* adalah anak didik (anak usia prasekolah) dan guru, dan *Activity* adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan fokus proses penerapan nilai-nilai agama Islam.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang penerapan nilai-nilai agama Islam pada pendidikan anak prasekolah. Metode ini bukan hanya mencatat tentang bentuk penerapan nilai agama Islam yang diterapkan di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang, namun juga mencari faktor penghambat dan pendukung dalam proses penerapan nilai agama Islam yang dilaksanakan melalui pembelajaran.

2. Metode Wawancara

Selain menggunakan metode observasi, peneliti juga menggunakan metode wawancara (*interview*) untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Wawancara

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000.), hlm. 158.

¹⁰ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 107

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. IV, hlm. 68

merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹² Wawancara kualitatif sering disebut wawancara terbuka dan mendalam. Terbuka artinya peneliti mengajukan pertanyaan yang memungkinkan atau memberi peluang bagi subjek yang ditanyai memberikan jawaban yang rinci dan mendalam.¹³

Metode wawancara digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan ide, gagasan, pendapat dari informan. Informan yang utama adalah kepala TK, guru agama, dan wali murid yang menjadi subjek langsung dalam proses interaksi dengan anak. Data yang ingin peneliti cari yaitu data mengenai proses penerapan nilai agama Islam pada pembelajaran anak di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.¹⁴

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang. data tersebut berupa data mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, jumlah siswa, keadaan guru, tenaga administrasi, struktur organisasi, peraturan sekolah, kurikulum pendidikan, materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan sarana fasilitas. Metode ini juga mendukung penulis dalam menunjang kelengkapan obyek data penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas).¹⁵

¹² Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 64.

¹³ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 131.

¹⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 181

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 366

Adapun teknik uji keabsahan data hasil penelitian yang peneliti lakukan di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang adalah dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat atau dengan praktisi pendidikan yang kompeten di bidang yang sedang peneliti teliti ini, analisis kasus negatif dan *member check*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah merupakan cara untuk membuat data itu dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Pelaksanaan analisis dilakukan pada saat masih di lapangan, dan setelah data terkumpul.¹⁶ Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.

Teknik analisis data diperoleh secara sistemis dan objektif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kemudian akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu secara induktif. Induktif berarti metode yang bertolak dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus kemudian ditarik kesimpulan dalam pengertian lebih umum.¹⁷ Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Reduksi Data

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁸ Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses reduksi data dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan yang tidak. Data yang peneliti pilih merupakan data yang terkumpul melalui metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Kesemua data tersebut dipilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti analisis.

¹⁶ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, hlm. 166.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 5.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 92

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah mendisplaykan data. Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang disusulkan.¹⁹ Jadi melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami

Data yang peneliti sajikan berasal dari data yang telah terkumpul. Selanjutnya data dipilih sesuai dengan masalah penelitian, kemudian data disajikan (penyajian data). Data yang disajikan adalah data yang telah melalui pemilihan. Pada penelitian ini, data berupa informasi strategi penerapan nilai agama Islam di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang.

3. Verifikasi Data

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.²⁰

Peneliti melakukan verifikasi dengan menjelaskan kesimpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah disajikan mengenai penerapan nilai agama Islam di TKIT Nurul Qomar.

Verifikasi data bertujuan untuk memperjelas data-data penelitian sehingga dapat disimpulkan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas.

¹⁹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian...*, hlm. 167.

²⁰ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian...*, hlm. 167.